

PENGARUH STRUKTUR MODAL, STRUKTUR ASET, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR BAHAN BAKU YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2024

Resti Kristiansi Saidi¹

¹Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email : restikristiansi204@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal, Struktur Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor bahan baku yang terdaftar di BEI. Sampel dalam penelitian ini adalah 120 data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode *Purposive Sampling*. Pada uji asumsi klasik dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini terbukti terdistribusi secara normal, dan menghasilkan model regresi yang bebas dari multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa: (1) Struktur Modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) Struktur Aset berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

Abstract

This study aims to analyze the effect of Capital Structure, Asset Structure, and Firm Size on Firm Value. The sampel in this study is 120 data. The data collection technique used was a purposive sampling. In the classical assumption test, it is stated that the data in this study are normally distributed and produce a regression model that is free from multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation. The results of this study prove that: (1) Capital Structure has a negative insignificant effect on the firm value, (2) Asset Structure has a significant positive effect on the firm value, (3) Firm Size has a significant negative effect on the firm value.

Keywords: *Capital Structure, Asset Structure, Firm Size, Firm Value.*

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia mulai terangkat melalui industri-industri yang semakin maju di jaman globalisasi ini. Salah satunya adalah industri yang bergerak di sektor bahan baku. Sektor bahan baku

merupakan industri yang berfokus pada eksplorasi, ekstraksi, dan pengelolaan sumber daya alam yang menjadi bahan dasar bagi berbagai industri lain. sektor ini mencakup pertambangan, kehutanan, perkebunan, minyak dan gas, serta industri

bahan kimia dasar. Perannya sangat krusial dalam perekonomian karena menyediakan bahan utama untuk sektor manufaktur, konstruksi, energi, dan industri lainnya. Tujuan dari sektor bahan baku adalah untuk memenuhi kebutuhan industri lain. Dengan memaksimalkan pasokan bahan mentah perusahaan sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan penilaian yang diberikan investor untuk keberhasilan perusahaan dan kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga saham dipasar (Kopa, 2021). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan diukur dengan Price to Book Value (PBV) Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya adalah struktur modal, struktur aset, dan ukuran perusahaan (Sinaga & Inrawan, 2022).

Struktur modal merupakan komposisi antara modal sendiri dan modal asing yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai aktiva-aktiva yang dimilikinya. Struktur modal juga merupakan kombinasi utang dan ekuitas dalam struktur keuangan

jangka panjang perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019). Struktur modal diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dimiliki berarti perusahaan tersebut memiliki risiko yang semakin tinggi. Karena pendanaan perusahaan lebih banyak dibiayai oleh hutang.

Hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan oleh (Firdaus dkk, 2024) (Friederick & Tony Sudirgo, 2023) (Avelyn & Efrizal, 2023) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Disisi lain, ada beberapa penelitian yang mengungkapkan bahwa struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini diungkapkan oleh (Novandalina & Ernawati, 2022) (Sintyana & Luh Gede, 2019) dalam penelitian.

Struktur aset adalah bagaimana sebuah perusahaan mengelola dan membagi sumber daya yang dimilikinya, baik dalam bentuk aset jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang aset tetapnya lebih rendah. Hal ini dikarenakan

aset tetap menjadi jaminan bagi perusahaan disaat perusahaan meminjam dana untuk investasi. Struktur aset diukur dengan Fixed Asset Ratio (FAR).

Qonita & Muh Ashary (2024) dalam penelitiannya menemukan bahwa struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novandalina & Ernawati, 2022) menemukan bahwa struktur aset berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jusmawati & Sari, 2022) yang menyatakan bahwa struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran besar kecilnya perusahaan (Frasitio & Husnan, 2025). Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah dalam mengakses pendanaan dan menekan biaya produksi untuk mencapai tujuan perusahaan (Rusiah et al., n.d.).

Hasil penelitian oleh (Shelita & Elizabeth, 2024) (Anisa & Siswanti, 2021) (Qonita & Muh Ashary, 2024) (Ananda & Lisiantara, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hal tersebut bertentangan dengan

penelitian yang dilakukan oleh (Novandalina & Ernawati, 2022) (Sintyana & Luh Gede, 2019) ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif kausal. Penelitian kuantitatif kausal adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sebab-akibat antara dua atau lebih variabel, yaitu untuk melihat apakah suatu variabel memengaruhi variabel lain, untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2022-2024 yang diperoleh melalui situs resmi PT. Bursa

Efek Indonesia (BEI) di <https://www.idx.co.id/id>.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ialah perusahaan Sektor Bahan Baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2022-20224.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi untuk mewakili.

Definisi Operasional Variabel Penelitian.

Indikator, Skala Pengukuran

1. Struktur modal

Struktur modal adalah kebijakan dibuat oleh perusahaan dalam mempertimbangkan komposisi modal perusahaan dengan optimal (Simanungkalit et al., 2022). Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan Debt to Equity Ratio

(DER). Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

$$DER = (\text{Total Debt})/(\text{Total Equity})$$

2. Struktur aset

Struktur aset menggambarkan besarnya aset yang dapat dijamin perusahaan ketika perusahaan melakukan pinjaman kepada kreditor. Dalam penelitian ini struktur aset diukur dengan Fixed Asset Ratio (FAR). Fixed Asset Ratio (FAR) adalah perbandingan antara aset tetap dengan total aset perusahaan, yang digunakan untuk melihat proporsi aset tetap dalam keseluruhan aset perusahaan. Rasio pengukuran struktur aset dirumuskan sebagai berikut:

$$FAR = (\text{Aset Tetap})/(\text{Total Aset})$$

3. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan sebuah cerminan jumlah total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset. Rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

4. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu keadaan yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai tanda kepercayaan dari masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Price to Book Value (PBV), yang merupakan rasio yang sering digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi dengan cara membandingkan harga persaham dengan nilai buku perusahaan (Silalahi & Sihotang, 2021b). Rasio pengukuran nilai perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = (\text{Harga Saham Per Lembar Saham}) / (\text{Nilai Buku Per Lembar Saham})$$

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Untuk mendapatkan kelengkapan data dari informasi yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan data sekunder sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data yang berasal

dari literatur-literatur, buku-buku perpustakaan, kumpulan informasi dari jaringan internet yang disediakan oleh perusahaan melalui situs resmi perusahaan yang berhubungan dengan pembahasan penulisan.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen-dokumen serta bahan-bahan yang diperoleh dari perusahaan yang berkaitan dengan data yang diperlukan peneliti (Hamidah & Ramdani, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data-data setiap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1. Hasil Analisis Statistik

Deskriptif					
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	120	0.01	8.60	0.3384	0.79084
Struktur Aset	120	0.016	1.032	0.34681	0.252121
Ukuran Perusahaan	120	21.608	31.587	27.56763	2.276463
Nilai Perusahaan	120	0.213	308.709	21.21734	59.03812
Valid N (listwise)	120				

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa struktur modal dengan jumlah N

sebanyak 120, nilai minimum atau nilai terendah sebesar 0,01 nilai tersebut dimiliki oleh perusahaan Argo Yasa Lestari Tbk dan nilai maximum atau nilai tertinggi sebesar 8,60 nilai tersebut dimiliki oleh Perusahaan Colopark Indonesia Tbk. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya struktur modal pada sektor bahan baku yang menjadi sampel dalam penelitian ini kisaran antara 0,01 sampai 8,6 dengan nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi yaitu $0,3384 < 0,79084$ yang artinya data struktur modal memiliki sebaran data yang besar.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa struktur aset dengan jumlah N sebanyak 120, nilai minimum atau nilai terendah sebesar 0,016 nilai tersebut dimiliki oleh perusahaan Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk dan nilai maximum atau nilai tertinggi sebesar 1,032 nilai tersebut dimiliki oleh Perusahaan Gunawan Dianjaya Steel Tbk. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya struktur aset pada sektor bahan baku yang menjadi sampel dalam penelitian ini kisaran antara 0,016 sampai 1,032 dengan nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,34681 > 0,252121$ yang artinya data struktur aset memiliki sebaran data yang kecil.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa ukuran perusahaan dengan jumlah N sebanyak 120, nilai minimum atau nilai terendah sebesar 21,608 nilai tersebut dimiliki oleh perusahaan Merdeka Battery Materials Tbk dan nilai maximum atau nilai tertinggi sebesar 31,587 nilai tersebut dimiliki oleh Perusahaan Trimegah Bangun Persada Tbk. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya ukuran perusahaan pada sektor bahan baku yang menjadi sampel dalam penelitian ini kisaran antara 21,608 sampai 31,587 dengan nilai rata-rata lebih besar dari standar deviaasi yaitu $27,56763 > 2,276463$ yang artinya data ukuran perusahaan memiliki sebaran data yang kecil.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai perusahaan dengan jumlah N sebanyak 120, nilai minimum atau nilai terendah sebesar 0,213 nilai tersebut dimiliki oleh Perusahaan Sinergi Multi Lestarindo Tbk dan nilai maximum atau nilai tertinggi sebesar 308,709 nilai tersebut dimiliki oleh Perusahaan Merdeka Battery Materials Tbk. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya ukuran perusahaan pada sektor bahan baku yang menjadi sampel dalam penelitian ini kisaran antara 0,213 sampai 308,709 dengan nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi yaitu $21,21734 <$

59,038116 yang artinya data nilai perusahaan tersebut memiliki sebaran data yang besar.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas data, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Alfinurin et al., 2024).

Tabel 3.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.37260689
Most Extreme Differences	Absolute	0.068
	Positive	0.068
	Negative	-0.065
Test Statistic		0.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi

dengan menggunakan uji Durbin-Watson (Primita & Rolanda, 2024).

Tabel 3.3 Hasil Uji Metode Cochran-Orcutt

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.271a	0.073	0.066	50.59184558	2.066

a. Predictors: (Constant), RES_1_LAG

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Berdasarkan tabel uji Durbin Watson terlihat bahwa nilai DW 2,066. Nilai tersebut harus dicocokkan dengan tabel DW dengan kriteria k=3 dan T=40 sampel. Maka sesuai tabel DW nilai dL sebesar 1,3384 dan nilai dU sebesar 1,6589, nilai 4-dL sebesar 2,6616 dan nilai 4-dU sebesar 2,3411. Berdasarkan nilai tersebut diketahui bahwa nilai bebas autokorelasi terdapat pada range $dU < DW < 4-dU$ atau $1,6589 < 2,066 < 2,3411$. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model penelitian atau dapat dikatakan tidak ada korelasi atau residu periode saat ini (t) dengan periode sebelumnya.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu kepengamatan lain (Alfinurin et al., 2024).

Tabel 3.4 Hasil Metode Uji Glejser

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.973	5.555			0.355	0.723
Struktur Modal	-1.99E-08	0	-0.143		-1.578	0.117
Struktur Aset	0.027	0.018	0.137		1.519	0.132
Ukuran Perusahaan	0.216	0.201	0.098		1.077	0.284

a. Dependent Variable: ABS RES

Berdasarkan tabel metode hasil uji glejser terlihat bahwa nilai signifikansi struktur modal sebesar 0,117 lebih besar dari 0,05, struktur aset dengan nilai signifikansi sebesar 0,132 lebih besar dari 0,05 dan ukuran perusahaan dengan nilai signifikansinya sebesar 0,284 lebih besar dari 0,05. Yang artinya tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4. Uji Mutikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen atau tidak (Martilova, n.d.). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	340.356	58.975		5.771	0.000			
Struktur Modal	-3.80E-08	0.000	-0.023	-0.283	0.778	0.993	1.007	
Struktur Aset	35.806	19.53	0.153	1.833	0.069	0.97	1.031	
Ukuran Perusahaan	-12.022	2.156	-0.464	-5.576	0.000	0.976	1.024	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan semua variabel bebas mempunyai nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients				t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients					
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	340.356	58.975		5.771	0.000			
Struktur Modal	-3.80E-08	0.000	-0.023	-0.283	0.778	0.993	1.007	
Struktur Aset	35.806	19.53	0.153	1.833	0.069	0.97	1.031	
Ukuran Perusahaan	-12.022	2.156	-0.464	-5.576	0.000	0.976	1.024	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 340,356 - 0,000003799 \text{ DER} + 35,806 \text{ FAR} - 12,022 \text{ SIZE} + e$$

a. Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta yang diperoleh sebesar

340,356 menunjukkan bahwa jika variabel struktur modal, struktur aset, dan ukuran perusahaan tidak mengalami perubahan, maka nilai perusahaan adalah sebesar 340,356.

- b. Struktur modal mempunyai koefisien regresi negatif sebesar -0,000003799. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan struktur modal sebesar 1 satuan maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,000003799.
- c. Struktur aset mempunyai koefisien regresi positif sebesar 35,806. Jika diasumsikan variabel ondependen lain konstan, hal ini berarti bahwa setiap struktur aset naik 1 persen maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 35,806.
- d. Ukuran perusahaan mempunyai regresi koefisien negatif sebesar -12,022. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -12,022.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan

dari analisis data. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji t (uji signifikan individual) dan uji F (uji signifikan simultan).

1) Uji t (Uji Signifikan Individual)

Tabel 3.7 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	340.356	58.975		5.771	0.000		
Struktur Modal	-3.80E-08	0.000	-0.023	-0.283	0.778	0.993	1.007
Struktur Aset	35.806	19.53	0.153	1.833	0.069	0.97	1.031
Ukuran Perusahaan	-12.022	2.156	-0.464	-5.576	0.000	0.976	1.024

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan hasil pengujian hipotesis antara lain:

Hipotesis 1

Struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variabel struktur modal sebesar 0,778 > 0,005 yang berarti H0 diterima dan Ha ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 2

Struktur aset berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada hasil analisis regresi linear berganda

menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variabel struktur aset sebesar $0,069 < 0,10$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 3

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variabel ukuran perusahaan sebesar $0,000 < 0,005$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2) Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Tabel 3.8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90169.752	3	30056.584	10.741	.000b
	Residual	324604.65	116	2798.316		
	Total	414774.4	119			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Struktur Aset

Hasil uji F pada tabel diatas menunjukkan pengujian signifikansi simultan nilai F sebesar 10,741 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa variabel independen secara simultan signifikan terhadap variabel dependen. Yang berarti bahwa variabel struktur modal, struktur aset, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi atau R Square (R²) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi.

Tabel 3.9 Koefisien Determinasi (R²).

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466a	0.217	0.197	52.899111

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Struktur Aset

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil dari uji adjusted R² pada tabel diatas diperoleh nilai adjusted R² sebesar 0,197 atau 19,7%. Nilai 19,7% tersebut menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen struktur modal, struktur aset, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen nilai perusahaan adalah 19,7%. Jadi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan 19,7% terhadap variabel-variabel dependen, sedangkan sisanya 80,3% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel

lain yang tidak dimasukkan di dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor bahan baku periode tahun 2022-2024 yang digunakan dalam penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan struktur modal belum menjamin bahwa akan menurunkan nilai perusahaan. Begitupun sebaliknya, setiap terjadinya penurunan struktur modal belum menjamin peningkatan nilai perusahaan.
2. Struktur aset berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sektor bahan baku periode tahun 2022-2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi struktur aset maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan sektor bahan baku periode 2022-2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan cenderung akan menurunkan nilai perusahaan. Dan

sebaliknya, semakin kecil ukuran perusahaan akan semakin tinggi pula nilai perusahaan perusahaan.

4. Struktur modal, struktur aset, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor bahan baku periode tahun 2022-2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi struktur modal, struktur aset, dan ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Frasitio, R. H., & Husnan, L. H. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal pada Masa Covid-19 pada Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia.
- Kopa, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Journal*

- Ilmiah Edunomika, 5(1).
<https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1971>
- Sinaga, N. L., Lie, D., Inrawan, A., & Nainggolan, C. D., (2022). Pengaruh Struktur Aset, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.8.
- Novandalina, A., & Ernawati, F. Y. (2022a). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. 4(1).
- Rusiah, N., Mardani, R. M., & Abs, M. K. (n.d.). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap
- dewi, P. A. R. P. (2023). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1340.
<https://doi.org/10.24843/Eeb.2023.V12.I07.P09>
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987.
<https://doi.org/10.33395/Owner.V6i4.1030>
- Hamidah, L., & Ramdani, E. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. 2.
- Irdawati, I., Dirvi Surya Abbas, Imam Hidayat, & Daniel Rahandri. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Enterprise Risk Management Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 172–188.
<https://doi.org/10.58192/Ebismen.V1i4.154>
- Nadhilah, P., Mursidah, M., Yunina, Y., & Indrayani, I. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Aneka Industri Tahun 2019-2022). *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan*

- Bisnis*, 25(2), 169–180.
<https://doi.org/10.29103/E-Mabis.V25i2.1414>
- Ristiani, L., & Sudarsi, S. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 837–848. <https://doi.org/10.32670/Fairvalue.V5i2.2336>
- Silalahi, E., & Sihotang, V. (2021a). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 153–166. <https://doi.org/10.54367/Jrak.V7i2.1381>
- Simanungkalit, H., Ramashar, W., & Agustawan, A. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 728–736. <https://doi.org/10.36085/jakta.v3i2.3623>
- Yunaningsih, Y., & Sapruwan, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 20(1).
- Ulfa, I., Setiyono, W.P., & Sriyono, S. (2024). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5). <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.11877>
- Silalahi, E.R.R., & Sihotang, V.A.P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 153-166.
- Sinaga, L.N.A., Lie, D., Inrawan, A., Nainggolan, D.C. (2022). Pengaruh Struktur Aset, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*

- Akuntansi, 8(1), 83-93.
<https://doi.org/10.37403/financial.v8i1.397>
- Sari, M., & Jusmawati. (2022). Struktur Modal Memediasi Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Politeknik Baubau*, 1(1), 8-17.
<https://doi.org/10.57151/jeko.v1i1.6>
- Grediana, E., & Diananingsih, M. (2022). Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 32(4), 877-888.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>
- Elwisri, R., Lusiana, L., & Azizi, P. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(2), 01-20.
<https://doi.org/10.30640/trending.v2i2.2220>
- Hasyim, D., & Marsaulina, M.A. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fleksibilitas Keuangan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Consumer Cyclical di BEI Periode 2018-2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*.
<https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5243>
- Alfinurin, A., Nazariah., & Ramzijah. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Textile dan Garment yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal Mafebis*, 2(1).